

**PERANAN PASAR SAROHA DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT KELURAHAN
AEK TAMPANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ilmu Ekonomi Syariah*

OLEH:

**WAHID TUMANGGOR
NIM. 18 402 00130**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PERANAN PASAR SAROHA DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT KELURAHAN
AEK TAMPANG**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:
WAHID TUMANGGOR
NIM. 18 402 00130**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PERANAN PASAR SAROHA DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT KELURAHAN
AEK TAMPANG**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:
WAHID TUMANGGOR
NIM. 18 402 00130**

PEMBIMBING I



Azwar Hamid, M.A.
NIP.1986031120115031005

PEMBIMBING II



Adanan Murroh Nasution, M.A
NIP. 198311042023211013

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Skripsi
A.N. **WAHID TUMANGGOR**

Padangsidempuan, 2^e Mei, 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **WAHID TUMANGGOR** yang berjudul **"Peranan Pasar Saroha Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Aek Tampang"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Pembimbing II



Adanan Murroh Nasution, M.A
NIP. 198311042023211013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHID TUMANGGOR
NIM : 18 402 00130
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Peranan Pasar Saroha Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Aek Tampang.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-DarryPadangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Mei, 2025



WAHID TUMANGGOR
NIM . 18 402 00130

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHID TUMANGGOR
NIM : 18 402 00130
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peranan Pasar Saroha Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Aek Tampang”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : Mei, 2025

menyatakan,



WAHID TUMANGGOR
NIM. 18 402 00130




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Wahid Tumanggor
NIM : 18 402 00130
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peranan Pasar Saroha Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Aek Tampang.


Ketua



Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601


Sekretaris



Nofinawati, M.A.
NIDN. 2025128903

Anggota


Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601


Nofinawati, M.A.
NIDN. 2025128903


Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301


Syarifah Isnaini, M.E.
NIDN. 2012089103

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/20 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximili (0634) 24022 Website: utnsyahada.ac.id

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PERANAN PASAR SAROHA DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT KELURAHAN AEK TAMPANG**

Nama : WAHID TUMANGGOR

NIM : 184010030

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 20 Oktober 2025
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015



ABSTRAK

Nama : Wahid Tumanggor
NIM : 18 402 00130
**Judul Skripsi : Peranan Pasar Saroha Dalam Meningkatkan
Perekonomian Masyarakat Kelurahan Aek Tampang**

Pasar Saroha Padangmatinggi adalah salah satu Pasar Tradisional yang ada di kota Padang sidempuan , Keberadaan pasar ini tidak begitu berdampak positif terhadap masyarakat sekitarnya. Hal ini bisa dilihat bahwa masyarakat yang berjualan di Pasar saroha Padang Matinggi pada umumnya masyarakat dari luar kelurahan Aek tampang. sedangkan masyarakat kelurahan aek tampang masih banyak membutuhkan lapangan pekerjaan dalam meningkatkan ekonomi untuk kebutuhan sehari hari mereka, Kebanyakan dari masyarakat yang berjualan atau yang berdagang di pasar saroha padangmatinggi tidak memiliki manajemen yang efektif. Kondisi pasar saroha padangmatinggi kelurahan aek tampang masih dikatakan fasilitas yang terbatas. pasar tradisional saroha padangmatinggi kelurahan aek tampang berupaya meningkatkan kualitas produk dan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.pasar saroha padang matinggi juga kerja sama pemerintah untuk meningkatkan fasilitas dan pelayanan , pasar saroha padangmatinggi termasuk pasar tradisional yang menawarkan harga yang relatif murah dan terjangkau sehingga dapat menghadapi persaingan dengan pasar modern dan online.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Pasar Saroha Padangmatinggi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan berdasarkan data *primer dan sekunder*, dengan subjek penelitiannya yaitu kepala pasar dan masyarakat yang berdagang dan masyarakat sekitar pasar Saroha Padangmatinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan peran Pasar Saroha Padangmatinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sangat berperan sekali kepada masyarakat yang berdagang dan meningkatnya ekonomi masyarakat. Pasar saroha padangmatinggi yaitu sebagai tempat atau lokasi bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar dan sebagai cara untuk meningkatkan ekonomi lokal. Keberadaan pasar tradisional memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat, juga ekonomi dan kreativitas, mengangkat taraf hidup para pelaku perdagangan.

Kata Kunci : Peranan,Pasar,Meningkatkan,Perekonomian,Masyarakat.

ABSTRACT

Name : Wahid Tumanggor
Reg. Number : 18 402 00130
Thesis Title : **The Role of Saroha Market in Improving
Economy of the Aek Tampang Village Community**

Saroha Padangmatinggi Market is one of the Traditional Markets in the city of Padang sidempuan, The existence of this market does not have a positive impact on the surrounding community. It can be seen that the people who sell at the Padang Matinggi Saroha Market are generally people from outside the Aek Tampang village. While the people of Aek Tampang Village still need many jobs in improving the economy for their daily needs, most of the people who sell or trade in the Padangmatinggi Saroha Market do not have effective management. The condition of the saroha padangmatinggi market in the village of aek tampang is still said to have limited facilities. Saroha Padang Matinggi Traditional Market is a traditional market that offers relatively cheap and affordable prices so that it can face competition with modern and online markets. This research aims to find out the role of the Padangmatinggi Saroha Market in improving the community's economy. This study uses a qualitative descriptive method based on *primary and secondary* data, with the research subjects being the market head and the community who trade and the community around the Saroha Padangmatinggi market. The data collection techniques used in this study are using observation, interviews and documentation. As well as data analysis techniques. The results of this study show that the role of the Padangmatinggi Saroha Market to improve the community's economy plays a very important role in the community who trades and the improvement of the community's economy. The Padangmatinggi Saroha Market is a place or location for the community to meet basic needs and as a way to improve the local economy. The existence of traditional markets has a very positive impact on society, as well as the economy and creativity, raising the standard of living of traders.

Keywords : Role, Market, Improving, Economy, Society.

ملخص البحث

الاسم : واهد تومانغور
رقم التسجيل : ١٨٤٠٢٠٠١٣٠٠
عنوان البحث : دور سوق ساروها في تعزيز اقتصاد قرية أليك تامبانغ

سوق ساروها بادانغ ماتينجي هو أحد الأسواق التقليدية في مدينة بادانغ سيدبوم. لا يؤثر وجود هذا السوق بشكل إيجابي على المجتمع المحيط به. ويمكن ملاحظة ذلك من حقيقة أن الأشخاص الذين يبيعون في سوق ساروها بادانغ ماتينجي هم عمومًا من خارج منطقة أليك تامبانغ. وفي الوقت نفسه، لا يزال سكان منطقة أليك تامبانغ بحاجة إلى المزيد من فرص العمل لتحسين اقتصادهم من أجل تلبية احتياجاتهم اليومية. ولا يمتلك معظم الأشخاص الذين يبيعون أو يتاجرون في سوق ساروها بادانغ ماتينجي إدارة فعالة. لا تزال الظروف في سوق ساروها بادانغ ماتينجي في حي أليك تامبانغ تعتبر محدودة من حيث المرافق. يسعى سوق ساروها بادانغ ماتينجي التقليدي في قرية أليك تامبانغ إلى تحسين جودة المنتجات والخدمات لزيادة رضا العملاء. كما يتعاون سوق ساروها بادانغ ماتينجي مع الحكومة لتحسين المرافق والخدمات. سوق ساروها بادانغ ماتينجي هو سوق تقليدي يقدم أسعارًا رخيصة نسبيًا ومعقولة حتى يتمكن من منافسة الأسواق الحديثة والأسواق عبر الإنترنت. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور سوق ساروها بادانغ ماتينجي في تحسين اقتصاد المجتمع. تستخدم هذه الدراسة طريقة وصفية نوعية تستند إلى بيانات أولية وثانوية، حيث يتمثل موضوع البحث في مدير السوق والتجار والمجتمع المحيط بسوق ساروها بادانغ ماتينجي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق، بالإضافة إلى تقنيات تحليل البيانات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن سوق ساروها بادانغ ماتينجي يلعب دورًا مهمًا للغاية في تحسين اقتصاد المجتمع، خاصة بالنسبة للتجار والمجتمع بشكل عام. سوق ساروها بادانغ ماتينجي هو مكان أو موقع للمجتمع لتلبية احتياجاته الأساسية ووسيلة لتحسين الاقتصاد المحلي. وجود الأسواق التقليدية له تأثير إيجابي للغاية على المجتمع، وكذلك على الاقتصاد والإبداع، مما يرفع مستوى معيشة التجار.

الكلمات المفتاحية: الدور، السوق، التحسين، الاقتصاد، المجتمع

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaikumwa-rahmatu -llāhiwa-barakātuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak *Allah Ta’ala* jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, yakni menuju Islam kaffahrahmatanlil’alamin.

Skripsi ini berjudul: “*Peranan Pasar Saroha Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Aek Tampang*”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Dr. Anhar,

M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr.H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Delima Sari Lubis selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Azwar Hamid., M.A Selaku Pembimbing I dan Adanan Murroh Nasution, M.A. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen yang bekerja di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan, Khususnya Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan.
7. Terima Kasih kepada Ayahanda Alm Alwin Tumanggor dan Almh Ibunda Rosmin Lumbangaol, S.Pd yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa di sisa umur terakhirnya.
8. Untuk Bapak Uda Masmin Tumanggor dan Mak Tonga Nurhabibah Meha, M.Pd. yang telah senantiasa memberikan limpahan dukungan, doa, serta materi selama ini. Terima atas semua limpahan cinta dan kasih sayang, juga kesabarannya yang tidak pernah usang dan membangkitkan semangat saya.
9. Untuk Tua Sea Tumanggor, Pakedek Sahra Tumanggor, Mbulu Darminsah Tumanggor, Mbulu Asni Tumanggor, Papun Asrijal Tumanggor, Pakedek Sahat Tumanggor, Mbulu Indah Tumanggor, Mbulu Mutia Tumanggor, Mbulu Masro Tumanggor Terima kasih atas dukungannya selama ini.
10. Untuk Adinda Padli Tumanggor, S.Pd, Abang Tulus Tumanggor, Kakak Rini Tumanggor, Kak Enne Tumanggor, yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat dan juga dorongan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Teruntuk diri saya sendiri Wahid Tumanggor. Terima kasih telah bertahan dalam keadaan apapun, terima kasih telah berupanya dan berjuang dalam menggapai harapan yang di inginkan, dan terima kasih tetap kuat dalam situasi dan kondisi apapun.
12. Teruntuk sahabat peneliti Kos biru khususnya, kamar 5 dan 3 yang telah membarikan dorongan, motivasi, semangat, yang tiada henti kepada peneliti semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Teruntuk sahabat Rahman Situmeang, Raja Hasangan Siregar, oppui Mizan Nasution, terima kasih yang telah mensupport, memotivasi, dan mengajak mengerjakan skripsi semoga pertemanan kita tidak pernah terputus.
14. Teruntuk sahabat seperjuangan Nim 18 yang telah bersama untuk menggapai cita- cita yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan kenangan indah terhadap peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2025
Peneliti,

Wahid Tumanggor
NIM. 18 402 00130

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:




Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

١. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti

oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.	viii
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori.....	11
1. Peranan Pasar.....	11
a. Pengertian Pasar.	11
b. Peran Pasar.	14
c. Pengertian Pasar Menurut Pandangan Islam.	16
d. Macam-Macam Pasar.	19
e. Pengertian Pasar Menurut Pandangan Masyarakat.	23
f. Penggolongan Jenis Pasar.	23
g. Unsur-Unsur Pasar.	25
2. Perekonomian.....	27
a. Pengertian Perekonomian.....	27
b. Jenis Perekonomian.....	28
c. Faktor Perekonomian.	28
d. Tujuan Perekonomian.....	29
3. Masyarakat	29
a. Pengertian Masyarakat.	29
b. Ciri-Ciri Masyarakat.....	30
4. Kesejahteraan.....	30
a. Pengertian Kesejahteraan.	30
b. Kesejahteraan Sosial.....	31
c. Teori Kesejahteraan Sosial Ekonomi.	32
5. Peningkatan Perekonomian Masyarakat.....	33

a. Pengertian Perekonomian Masyarakat.....	33
b. Prinsip-Prinsip Ekonomi Masyarakat.....	33
c. Kontribusi Pasar Dalam Perekonomian.	34
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Analisis/ Subjek Penelitian.....	39
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan Penelitian.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
C. Implikasi Penelitian	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN WAWANCARA

LAMPIRAN DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian atau pendapat dasar dari pasar yang dikemukakan banyak ahli diantaranya, sebuah tempat interaksi antara si penjual dan si pembeli yang dimana pasar tersebut dibangun oleh pemerintah dan digunakan untuk membeli sesuatu yang diperlukan untuk kehidupan sehari-harinya, pasar menurut Ruru juga adalah tempat sebuah perekonomian berjalan atau transaksi bagi setiap pelaku ekonomi.¹

Peranan pasar adalah tempat di mana proses penjualan yang baik terjadi, baik bagi produsen maupun konsumen. Dengan pasar, produsen dapat memasarkan dan menjual produk mereka dan konsumen dapat memperoleh kebutuhan mereka dari barang di pasar. Pasar pada dasarnya adalah jembatan antara produsen dan konsumen. Produsen yang telah membuat barang dapat menjualnya dan menawarkannya kepada konsumen dan konsumen yang membutuhkan.

Sejak dikeluarkannya UU RI No. 23 tahun 2004 yang telah di revisi oleh UU RI N. 12 2008 selanjutnya mengalami revisi tahun 2014 hingga saat ini, yaitu UU No. 23 tahun 20014 tentang pemerintahan Daerah yang isinya mengatur tentang pemberian wewenang kepada daerah untuk mengembangkan potensi dan mengelolah potensi yang dimiliki oleh daerahnya sendiri.

¹ Dyah Sriwulandari Dan Agustina Hotma Uli Tumanggor, Tranformasi Digital Pada Pasar Tradisional, (Bojong Pekalongan, 2024), Hlm. 129

Memberikan wewenang penuh pada Pemerintah Daerah untuk mengembangkan daerahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat daerahnya salah satu contoh misalannya pasar tradisional atau pasar desa.

Pasar terdapat dua macam jenis yaitu: Pasar modern dan pasar tradisional. Pasar modern adalah tempat berjualan yang memiliki fasilitas dan tata kelola yang baik, serta menjual barang-barang yang bersifat modern dan memenuhi kebutuhan masyarakat kontemporer. Pasar tradisional adalah tempat berjualan yang telah ada sejak lama dan menjual barang-barang yang bersifat tradisional dan memenuhi kebutuhan masyarakat lokal.²

Kegiatan ekonomi awalnya berupa barter barang antar sesama individu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, tetapi lama kelamaan barter ini mulai dinilai tidak memberikan kesejahteraan sesama yang melakukan barter maksudnya seperti orang yang membutuhkan beras dan orang yang memiliki sayur sayuran melakukan barter jika dilihat tidak akan menguntungkan sesama pihak tetapi merugikan satu pihak tetapi pada zaman itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari barter tersebut tetap berjalan. Tetapi lama kelamaan sistem barter tersebut mulai ditinggalkan bersamaan dengan perkembangan zaman yang dimana mulai munculnya mata uang yang digunakan untuk alat transaksi atau alat bayar untuk barang atau jasa yang dibutuhkan.³

² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Penerbit: Erlangga, 2009), hlm. 234-238

³ Edwin Mansfield, *Ekonomi Manajemen*, (Penerbit: Prenhaliando, 2007), hlm. 50-55

Perkembangan ekonomi berpengaruh pada perkembangan zaman yang ditandai dengan munculnya era globalisasi yang semakin maju pada dunia bisnis dan perdagangan, yang dimana kemunculan era globalisasi ini mendirikan atau membangun tata kota yang lengkap dengan saran dan prasarana ataupun fasilitas penunjang yang digunakan untuk memudahkan akses dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan pendapatan ekonomi disuatu daerah menetapkan pasar sebagai tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonominya dan apabila dikhususkan ke daerah kecamatan, pasar merupakan tempat transaksi ekonomi yang terus menerus berjalan.⁴

Pasar tradisional merupakan pasar yang digunakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa dan kecamatan, keberhasilan suatu pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai aparat yang berkerja untuk masyarakat ataupun orang yang memiliki tugas agar masyarakat di daerah mereka merasa sejahtera dapat dinilai dari kesejahteraan masyarakatnya, apabila masyarakat di daerah tersebut sejahtera dalam perekonomiannya maka pemerintah di daerah tersebut berhasil dalam mensejahterakan ataupun berhasil dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pengembangan pembangunan pasar tradisional di daerah-daerah kecamatan, ada faktor yang dilihat ataupun dipertimbangkan untuk membangun dan mengembangkan pasar tradisional tersebut yaitu jumlah

⁴ Gregory Mankiw, *Teori Ekonomi Mikro*, (Penerbit: Erlangga, 2014), hlm. 140-142.

penduduk di daerah tersebut untuk mengetahui substansi kebutuhan masyarakat di daerah itu agar sesuai dengan kebutuhan penduduk.⁵

Tujuan utama dalam pengembangan pasar tradisional ialah untuk menciptakan potensi perkembangan ekonomi masyarakat, yang dimana segala upaya akan dilakukan untuk mencapai pengembangan pasar tradisional dengan cara memperbaiki ketidak layakan pasar tersebut, memperbaiki segala fasilitas di pasar agar pengembangan pasar tradisional semakin baik. Karena jika masyarakat merasa puas dengan pengembangan pasar yang dilakukan pemerintah maka masyarakat akan menjadi yakin dengan tugas pemerintah bahwa mereka memang menjalankan tugas mereka dengan baik dan untuk masyarakat.

Seperti yang kita ketahui apabila seseorang merasa puas akan suatu barang yang ia beli maka ia akan yakin dengan barang tersebut ataupun produk tersebut dan ia akan terus menerus mempercayai produk itu. Begitu juga dengan pengembangan pasar yang dilakukan pemerintah dengan baik dan masyarakat merasakan pengembangan tersebut dan melihat kerja pemerintah tersebut maka masyarakat akan percaya dengan pemerintah. Begitu juga sebaliknya pemberdayaan fasilitas sarana ekonomi khususnya pasar tradisional merupakan salah satu pilar dalam terciptanya suatu pemerintahan yang berjalan dengan fungsinya masing-masing untuk terciptanya suatu pemerintahan yang baik.

⁵ Dr. Sri Mulyati, (2015). *Ekonomi Pasar dan Pembangunan*. Penerbit: Prenhallindo. Hlm. 160-165.

Pasar saroha Padangmatinggi adalah termasuk Pasar tradisional yang terletak dikelurahan Aek Tampang akan tetapi di Pasar Saroha Padangmatinggi lebih banyak pedagang yang berasal dari luar kelurahan Aek tampang.

Di pasar tradisional Pasar Saroha Padangmatinggi banyak sekali para pengusaha ataupun pedagang yang masih sampai saat ini ingin terus mengembangkan dan meningkatkan penghasilannya. Selain para pedagang, pengunjung ataupun pembeli yang ada di Pasar Saroha Padangmatinggi cukup ramai, karena kebutuhan pokok maupun kebutuhan sehari-hari mulai dari pangan, rempah-rempah dan sebagainya tersedia di Pasar Saroha Padangmatinggi, sehingga membuat para pedagang lebih bersemangat didalam berjualan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga.⁶

Di Pasar Saroha Padangmatinggi ini terdapat 144 pedagang, dengan pembagian ada yang disebut sebagai pedagang lapak dan sebagai pedagang yang menyewa kios. Pedagang lapak berjumlah 35 orang, sedangkan pedagang kios berjumlah 109 orang, baik itu dari pedagang pakaian, ikan laut, buah-buahan, sayur-sayuran dan sebagainya.⁷

Berdasarkan data di atas bahwa pedagang di Pasar Saroha Padangmatinggi memiliki berbagai macam jenis dagangan yang mereka jual. Omset pertahun Pasar Saroha sendiri berkisarkan 100 juta per tahun. Akan tetapi setelah maraknya wabah omset Pasar Saroha menurun 45% berkisarkan

⁶ Observasi di Pasar Saroha Padangmatinggi pada tanggal 20 september 2024

⁷ Zul karnain, Nst. Wawancara dengan Kepala Pasar Tradisional Saroha Padangsidimpuan.

55 juta. Menurunnya omset Pasar Saroha ini diakibatkan menurunnya jumlah pengunjung di Pasar Saroha akibat diterapkannya social distancing.

Berkembangnya pasar modern di Kota Padangsidempuan mengakibatkan Pasar Saroha Padangmatinggi memiliki tantangan tersendiri, dikarenakan pasar modern dikelola secara baik dan dengan kualitas sumber daya manusia yang baik pula, pasar modern yang dimaksud seperti: Rahmat Swalayan, Alfamidi, dan Indomaret. Ditambah lagi Pasar Saroha masih memiliki masalah yang berkaitan dengan pengelolaan yang berdasarkan survey pada tanggal 20 september 2024 dan wawancara yang peneliti lakukan bersama Bapak Moan Nasution selaku Kepala pasar. Berawal dari konsep perkembangan pasar dan meningkatkan kualitas pasar itu sendiri. Sehingga pasar atau alat-alat pasar layak dan juga membaik, dimana lokasi pasar masih kurang baik seperti becek, bau, kotor, tempat parkir yang kurang memadai sehingga pengunjung Pasar Saroha harus memarkirkan sepeda motornya di sekitaran Pasar Saroha di pinggir jalan sehingga tidak jarang Pasar Saroha mengalami kemacetan diakibatkan tempat parkir yang kurang memadai.

Pedagang yang semakin banyak menambah sesak ketika berbelanja. Karena diterapkannya *social distancing* banyak masyarakat yang biasanya berbelanja di Pasar Saroha lebih memilih berbelanja di pasar modern dikarenakan fasilitas yang lebih memadai, bersih, dan tidak sesak ketika berbelanja. Dari kondisi ini para pedagang harus memikirkan strategi yang bisa mereka lakukan agar usaha mereka tetap bertahan hingga saat ini, tetapi masih banyak juga yang tetap bertahan walaupun penghasilan dari usaha yang

dijalankan tidak terlalu berkembang dan penghasilannya pun terkadang naik turun. Dengan demikian apa yang diharapkan oleh para pengusaha atau pedagang adalah apa yang diusahakannya dapat berjalan dengan lancar dengan keuntungan yang maksimal.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Peranan Pasar Saroha Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Aek Tampang”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut ;

1. Kurang meningkatnya ekonomi masyarakat
2. Kurang memadainya fasilitas dan kualitas pasar
3. Kurangnya minat masyarakat terhadap pasar tradisional dari pada pasar modern.
4. Tingginya biaya operasional yang mengakibatkan harga relatif lebih tinggi.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah diperlukan dengan tujuan untuk mengarahkan penelitian agar sesuai dengan tema dan fenomena yang hendak dikaji. Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pasar Saroha adalah Pasar Tradisional berupa tempat interaksi antara si penjual dan si pembeli yang dimana pasar tersebut dibangun oleh pemerintah sebagai sarana pertukaran barang dan jasa, untuk membeli

sesuatu yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari, pasar menurut para ahli adalah tempat sebuah perekonomian berjalan atau transaksi bagi setiap pelaku ekonomi.

2. Meningkatkan perekonomian berarti melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki dan memperkuat kondisi ekonomi suatu individu, masyarakat, atau negara. Dalam penelitian ini yang akan dibahas peneliti untuk meningkatkan perekonomian melalui perdagangan.
3. Masyarakat adalah kumpulan individu hidup bersama, berinteraksi suatu wilayah dan komunitas tertentu. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan aek tampang.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana peranan Pasar Saroha Padangmatinggi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Masyarakat mana saja yang berdagang di Pasar Saroha Padangmatinggi?
3. Apa yang menyebabkan Masyarakat sekitar kurang berminat ke Pasar Saroha Padangmatinggi?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Pasar Saroha Padangmatinggi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Untuk mengetahui Masyarakat mana saja yang berdagang di Pasar Saroha Padangmatinggi.
3. Untuk mengetahui penyebab kurangnya minat Masyarakat sekitar ke Pasar Saroha Padangmatinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman secara teori maupun praktek mengenai peran pemerintah dalam pengembangan pasar tradisional.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia akademik sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jadi referensi tambahan bagi para peneliti berikutnya.

3. Bagi Pemerintah Kota Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk pemerintah agar meningkatkan pasar tradisional agar kesejahteraan masyarakat tercapai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bias menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas lagi tentang peranan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pasar Saroha Padangmatinggi dalam mengembangkan roda perekonomian masyarakat tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut

BAB I, Pendahuan yaitu meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, Perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II, Tinjauan Teori yang berisi tentang pengertian pasar tradisional, Peran pasar tradisional, Pasar menurut pandangan islam, pasar tradisional menurut para ahli, Macam-macam Pasar tradisional, Tujuan pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat, manfaat pasar tradisional terhadap perekonomian Masyarakat, kajian/penelitian terdahulu.

BAB III, Metode Penelitian yaitu meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV, Hasil Penelitian Dan Pembahasan yaitu deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

BAB V, Penutup kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Peranan Pasar

a. Pengertian Pasar

Pengertian atau pendapat dasar dari pasar yang dikemukakan banyak ahli diantaranya, Ruru sebuah tempat interaksi antara si penjual dan si pembeli yang dimana pasar tersebut dibangun oleh pemerintah dan digunakan untuk membeli sesuatu yang diperlukan untuk kehidupan sehari-harinya, pasar menurut Ruru juga adalah tempat sebuah perekonomian berjalan atau transaksi bagi setiap pelaku ekonomi.⁸

Pasar adalah lokasi atau keadaan di mana pembeli dan penjual berbagai komoditas, layanan, atau sumber daya berkumpul. Konsumen adalah pembeli karena mereka membutuhkan produk dan jasa, sedangkan industri membutuhkan tenaga kerja, uang, dan bahan mentah untuk manufaktur guna menghasilkan barang dan jasa. Sementara pemilik tanah menjual atau menyewakan aset mereka, pekerja menjual tenaga dan kemampuan mereka, pemilik modal berbagi keuntungan dari beberapa usaha komersial. Setiap orang pada dasarnya akan mengambil fungsi ganda, yaitu sebagai pembeli dan penjual.

⁸ Ruru, *Dasar-dasar pasar dalam pemerintahan*, (Jakarta: ERLANGGA, 1997), Hlm.

Pasar dapat dilihat sebagai tempat berkumpul dalam arti terbatas.⁹ Dimana Penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.

Dinas Pendapatan Daerah juga memberikan pendapatnya bahwa pasar itu ialah tempat transaksi si penjual barang dan sipembeli barang yang dimana pasar ini tempat transaksi atau tempat mereka bertemu agar tujuan dari pasar itu tercapai yaitu tempat awal dan akhir perdagangan.¹⁰

Dari pengertian yang dikemukakan oleh Ruru dan Dinas Pendapatan Daerah dapat kita tarik kesimpulan bahwa pengertian pasar ialah sebuah tempat yang di bangun pemerintah untuk pertemuan atau transaksi antara si penjual dan si pembeli terjadi, apabila sudah terjadi maka sebuah perekonomian sudah dikatakan berjalan dan tujuan pasar itu berarti tercapai.

Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, pasar ialah tempat dimana si penjual ingin menukar barang atau jasa yang ia jual dengan tujuan mendapatkan uang, sedangkan sipembeli yaitu sebaliknya menukarkan uangnya untuk mendapatkan barang atau jasa yang ia butuhkan.

Pada masyarat holtikultura, pasar ialah tempat tukar menukar surplus masyarakat. Lebih luasnya pengertian pasar itu

⁹ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada, 2007), hlm. 6.

¹⁰ Dinas Pendapatan Daerah Padangsidimpuan "Tupoksi" Tersedia: <http://dkp-psp-kab.padangsidimpuan.go.id/wp-content/uploads/2018/02/> diakses: 12 Desember 2023.

ialah menurut Hotman M. Siahaan bahwa pasar lembaga perekonomian dan cara seluruh kegiatannya dibentuk berdasarkan dengan perkembangan pasar itu sendiri secara dinamis.

Pasar merupakan salah satu dari beberapa sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dari infrastruktur dimana menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk masyarakat dengan tujuan mendapatkan uang. Barang dan jasa yang di perjual belikan dibayar atau ditukar dengan alat pembayaran yang sah yaitu uang fiat. Kegiatan di pasar ini merupakan kegiatan perekonomian.

Dalam ilmu ekonomi konsep pasar ialah penukaran struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk menukar barang, jasa dan informasi. Transaksi dilakukan oleh pembeli dan penjual yaitu dengan melakukan pertukaran barang atau jasa. Yang dimana peserta dalam pasar itu ialah semua orang yang melakukan interaksi untuk bertransaksi di pasar tersebut. Teori dan model tentang kekuatan pasar ialah teori permintaan dan penawaran yang sudah menjadi pengaruh dalam studi utama perekonomian. Didalam pasar ada dua peran yaitu pembeli dan penjual. Pasar memfasilitas perdagangan dan distribusi dan alokasi sumber daya dalam masyarakat.

Islam memandang pasar sebagai pengaturan optimal untuk transaksi keuangan, meskipun memiliki sejumlah kekurangan yang memadai untuk memenuhi tujuan ekonomi Islam. Pasar

memiliki sejumlah kelemahan, baik secara teoritis maupun praktis, seperti mengabaikan distribusi pendapatan dan kesetaraan, menyelaraskan prioritas masyarakat dan individu antara kebutuhan yang beragam, kegagalan pasar, persaingan tidak sempurna, dan sebagainya.

b. Peran Pasar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dipergunakan.¹¹ peran tidak dapat dipisahkan dengan status (kedudukan), walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lain.

Peran di ibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan akan tetapi kelekatan sangat terasa sekali. Seseorang memiliki peran atau peranan karena dia (orang tersebut) mempunyai status di dalam masyarakat, walaupun kedudukan itu berbeda antara satu orang dengan yang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya. Peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap

¹¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1998), hlm. 667.

dan berbuat didalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.¹²

Teori peranan (*role theory*) mengemukakan bahwa peranan adalah sekumpulan tingka laku yang dihubungkan dengan satu posisi tertentu. Peran yang berada membuat jenis tingka laku yang berbeda pula. Tetapi apa yang membuat tingka laku itu sesuai dalam situasi dan tidak sesuai dalam situasi lain relative bebas pada seseorang yang menjalankan peranan tersebut.¹³

Peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai keinginan dari lingkungannya.

Peran Pasar sangatlah berpengaruh bagi naiknya tingkat perekonomian masyarakat, Berikut adalah peran pasar:

Peran Ekonomi

1. Meningkatkan aktivitas ekonomi local
2. Membantu distribusi barang dan jasa
3. Menyerap tenaga kerja
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat.

¹² Abu Ahmad, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Renika Cipta, 2007), hlm. 106.

¹³ Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 221.

Peran Sosial

1. Mempertahankan budaya dan tradisi
2. Meningkatkan interaksi social
3. Menjadi pusat informasi dan komunikasi
4. Membangun kesadaran komunitas.

Peran Lingkungan

1. Mengurangi dampak lingkungan dengan konsumsi local
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya
3. Mendukung pertanian local
4. Mengurangi emisi gas rumah kaca

Peran Kebudayaan

1. Melestarikan warisan budaya
2. Mempromosikan kerajinan local
3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya tradisi
4. Menjadi simbol identitas lokal.¹⁴

c. Pengertian Pasar Menurut Pandangan Islam

Pasar dilihat dari perspektif islam ialah tempat transaksi yang dianggap ideal untuk mencapai tujuannya dan juga memiliki beberapa kelemahan. Yang dimana kelemahan tersebut berupa mengabaikan distribusi pendapatan dan keadilan, tidak selaras antara prioritas individu dengan sosial antara berbagai kebutuhan, adanya kegagalan pasar, ketidak sempurnaan pesaing, dan

¹⁴ Sudarmo. *"Pasar Tradisional di Indonesia"* Penerbit: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, (2012) hal, 123-150.

sebagainya. Islam sangat menghargai perniagaan yang halal dan baik.¹⁵ Sebagai Firman Allah dalam Qur'an Surah An-Nisa ayat 4, yang artinya:

وَأْتُوا النِّسَاءَ بِصَدُقَتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Pasar terdiri atas dua jenis, yaitu pasar tradisional dan pasar modern, yang dimana konsep dari pasar tradisional dan modern hampir sama yang membedakan merrka berdua ialah kelebihan dan kekurangan yang dimiliki setiap jenis pasar. Perbedaan pasar tradisional dan pasar modern ialah:

1) Harga Barang

Barang-barang yang dijual dipasar tradisional dan pasar modern akan berbeda. Yang dimana harga dipasar tradisional akan jauh lebih murah dibandingkan dengan pasar modern.

2) Tawar menawar

Di pasar tradisional orang akan melakukan tawar menawar untuk barang yang ingin ia peroleh dan kemudian akan disepakati antara penjual dan pembeli untuk harga

¹⁵ Tomy Hartono, *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 9.

barang tersebut, sedangkan dalam pasar modern tawar menawar tidak akan terjadi karena setiap barang sudah dipatokkan harganya.

3) Diskon

Dipasar modern diskon memang banya seperti kita lihat di supermarket diskon memang bana terjadi tetapi kita sebagai pembeli juga harus pintar-pintar dalam menanggapi diskon yang diberikan apakah itu hanya sebuah cara agar barang tersebut laku atau memang benar-benar memberikan diskon untuk barang tersebut.

4) Kenyamanan berbelanja

Kita juga sudah tahu bahwa berbelanja di pasar modern akan lebih nyaman dikarenakan tempatnya bersih, luas, bahkan disertai dengan pendingin ruangan. Sedangkan pasar tradisional kita tahu bahwa tempatnya sempit, terkadang juga mengeluarkan bau, apabila hujan bakalan becek berlumpur.

5) Kesegaran produk

Produk pasar tradisional memang menawarkan produk-produk yang segar karena belum ditambahkan zat pengawet, kalau produk yang disediakan di supermarket sudah masuk

pabrik akan ada zat pengawet pada produk tersebut agar produknya tahan lama.¹⁶

d. Macam-Macam Pasar

1) Pasar Tradisional

Sugiarto, pasar tradisional adalah pasar yang memegang peranan penting bagi masyarakat pedesaan, dikarenakan pasar inilah tempat penghubung antara masyarakat dengan dunia luar.¹⁷ Yang dimana pasar akan berkembang dengan perkembangan di desa tersebut antara lain perkembangan kebudayaan-kebudayaan yang beriringan dengan perkembangan pasar itu juga. Dari pasar akan ditawarkan kebudayaan-kebudayaan lain dari kebudayaan setempat.

Studi Geertz, pasar tradisional itu bukan hanya tempat atau lapangan yang terletak ditengah kota dan didalamnya orang diperbolehkan melakukan tipu menipu. Menurut Alice Deway dalam Dwi Narko dan Bagong mengemukakan bahwa pola hidup didalam pasar tradisional itu sangat penting, karena seluruh pedagang dan aktivitas di pasar tradisional yang berhubungan ekonomis dan anantara pedagang dan petani, dan pola hubungan sosial pedagang dan masyarakat.

¹⁶ Irfan, Skripsi: *“Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”* (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2011), hlm. 5-9.

¹⁷*Ibid*, hlm. 12.

Pasar tradisional adalah sektor penting dalam kegiatan ekonomi yang mendukung perekonomian masyarakat, dimana kepentingan masyarakat bawah hingga menengah ke atas diwadahi. Pasar tradisional ialah sebuah pasar yang terjadi interaksi langsung antara penjual dan pembeli.

Pasar tradisional ialah pasar yang tradisional ataupun pasar yang turun temurun, tempat berinteraksi antara penjual dan pembeli dan barang atau produk yang di perjual belikan sesuai dengan permintaan si pembeli (konsumen), di pasar tradisional harga pada barang sesuai dengan kesepakatan antara si penjual dan pembeli saat melakukan proses tawar menawar, yang dimana produsen atau sipenjual akan menawarkan harga sedikit diatas standar harga yang sesungguhnya. Kita tahu bahwa pasar tradisional ialah tempat penjualan kebutuhan pokok (sembako). Aktifitas pasar tradisional biasanya memiliki batasan waktu, seperti pasar pagi, pasar sore, pasar pekan dan sebagainya. Pasar tradisional biasanya dikuasai oleh pemerintah ataupun swasta, fasilitas yang disediakan di pasar tradisional biasanya toko-toko, stand-stand atau kios-kios, toilet umum. Pada pasar tradisional proses jual beli terjadi secara kekeluargaan.

Peraturan yang di kemukakan oleh Presiden tentang pembangunan, penataan dan pembinaan pasar tradisional,

pusat perbelanjaan dan toko modern memutuskan bahwa: pasar tradisional ialah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Daerah dan melakukan kerjasama untuk tempat usaha berupa toko, kios.

Pada pasar tradisional sistem harga lebih kepada sistem harga luncur. Yang dimana harga pada barang yang dijual tidak ditentukan secara pasti seperti pada pasar modern. Harga akan ditetapkan setelah melakukan tawar-menawar antara penjual dan pembeli. Ini sesuai dengan prinsip yang dianjurkan oleh Islam yaitu unsur kebebasan dalam melakukan transaksi dengan mengundahkan keridhoan dan tidak ada unsur pemaksaan, yang dilakukan oleh orang-orang yang bersangkutan.

2) Pasar Modern

Pasar modern adalah sistem perekonomian yang menggunakan konsep pasar bebas, teknologi, dan manajemen modern untuk memfasilitasi transaksi jual beli barang dan jasa.¹⁸ Pasar modern menjelaskan bagaimana pasar berfungsi dalam ekonomi modern. Berikut beberapa teori pasar modern:

a) Karakteristik

¹⁸ Dr. Yusuf Yunus, *Pasar Modern dan Perubahan Ekonomi Masyarakat*, (Rajawali Pers, 2019), hlm 110-115.

- (1) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- (2) Sistem manajemen yang efisien.
- (3) Persaingan yang ketat.
- (4) Produk dan jasa yang beragam.
- (5) Jaringan distribusi yang luas.
- (6) Penggunaan strategi pemasaran.
- (7) Fokus pada kepuasan pelanggan.

b) Jenis Pasar Modern

- (1) Pasar swalayan (supermarket).
- (2) Pasar *department store*.
- (3) Pasar online (*e-commerce*).
- (4) Pasar grosir modern.
- (5) Pasar khusus (spesialisasi produk).

c) Ciri Utama

- (1) Efisiensi dan efektifitas.
- (2) Kemudahan transaksi.
- (3) Ketersediaan produk.
- (4) Harga yang kompetitif.
- (5) Pelayanan pelanggan.

e. Pengertian Pasar Menurut Pandangan Masyarakat

Pada umumnya pengertian pasar menurut pandangan masyarakat, ialah:¹⁹

- 1) Konsumen adalah petani maksudnya pasar itu tempat masyarakat memperoleh atau memenuhi kebutuhannya.
- 2) Barang yang dijual adalah bahan pokok.
- 3) Barang yang dijual dari hasil pertanian atau industri kerajinan masyarakat.
- 4) Tempat jualan biasanya berupa kios-kios.
- 5) Tempatnya dapat ditempuh dengan berjalan kaki.
- 6) Hari-hari beroperasi biasanya tertentu, seperti pasar pagi, pasar malam, pasar sabtu dan sebagainya.

f. Penggolongan Jenis Pasar

Jenis pasar dapat digolongkan berdasarkan beberapa hal, yaitu:

- 1) Pasar menurut kegiatannya yang dapat digolongkan dalam:
 - a) Pasar eceran, yang dimana permintaan dan penawaran pada barang atau pemberian jasa secara eceran.
 - b) Pasar grosir, permntaan dan penawaran pada barang berjumlah besar.
 - c) Pasar induk, pasar pusat barang yang akan disalurkan ke pasar grosir dan eceran.

¹⁹ Istijabatul Aliyah, *Pemahaman konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan*, (Surakarta: 2017), hlm. 2.

- d) Pasar menurut lokasi dan kemampuan pelayanan
 - e) Pasar lingkungan.
 - f) Pasar wilayah.
 - g) Pasar kota.
- 2) Pasar menurut penggolongan waktu
- a) Pasar pagi hari
 - b) Pasar malam hari
 - c) Pasar siang malam
- 3) Pasar menurut jenis barang dagangan
- a) Pasar umum, jenis barang yang didagangkan beragam jenis.
 - b) Pasar khusus, jenis barang yang diperdagangkan jenisnya hanya satu jenis.²⁰
- 4) Pembagian Pasar Secara Umum
- a) Pasar Homogen. Pasar yang menjual satu jenis barang seperti pasar daging, pasar ikan, pasar buah.
 - b) Pasar heterogen. Pasar yang menjual berbagai jenis barang hasil pertanian dan kebutuhan sehari-hari.
- Unsur-unsur Penunjang Pasar.

²⁰*Ibid*, hlm. 39.

g. Unsur-Unsur Pasar

Pihak-pihak yang berkuasa dalam menjalankan kegiatan pada perdagangan di suatu pasar adalah unsur-unsur penunjang pasar tersebut. Unsur-unsur pada pasar ialah

1) Pemerintah

Pemerintah berperan dalam menjaga kestabilan perekonomian serta kelanjutan ekonomi pembangunan, dengan cara menguasai sektor pasar dan mengelola. Menentukan klasifikasi pasar, membuat pajak pasar, anggaran daerah digunakan untuk membentuk fisik pasar.

2) Bank

Bank berperan dalam membantu pembiayaan bangunan dan memberikan modal para pedagang. Maksudnya bank akan memberikan pinjaman kepada para pedagang untuk modal pedagang berjualan melalui bank pemerintah seperti BRI, BNI dan lainnya.

3) Swasta

Didalam pasar swasta ini maksudnya si penjual, dimana si penjual akan memberikan dana yang akan dikelola pemerintah untuk pembangunan pasar. Jadi dana dari masyarakat itu akan dikembalikan kepada mereka juga tapi dalam bentuk lain, seperti uang pembangunan pasar jadi

pasar itu dibangun ataupun dipercantik juga untuk pedagang juga.

4) Restribusi Pelayanan Pasar

Pelayanan pasar ialah fasilitas berupa kios, pralatan yang disediakan oleh pemerintah untuk digunakan oleh pedagang-pedagang pasar tradisional, tidak termasuk yang dikelola oleh BUMN,BUMD, dan pihak swasta.

Restribusi pelayanan pasar ialah jenis retribusi jasa umum yang diatur pada peraturan pemerintah No. 66 Tahun 2001 pasal 2 ayat 2, Yang dimana retribusi jasa umum itu ialah jasa atau retribusi yang diberikan pemerintah daerah, dengan tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum yang juga dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Objek dari retribusu pelayanan jasa umum ialah yang diberikan atau disediakan pemerintah daerah dengan tujuan kemakmuran atau kepentingan umum dan pribadi.²¹ Sedangkan subjek retribusi jasa umum ialah orang pribadi atau badan yang menggunakan pelayanan jasa umum yang bersangkutan. Subjek rstribusi jasa umum dapat ditetapkan menjadi wajib retribusi jasa umum, yaitu orang yang membayar retribusi jasa umum tersebut.

²¹ Dharma Hammam, *Potensi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Dan Kontribusi Serta Prospeknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda*, didalam jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 18, (2), 2016.

2. Perekonomian

a. Pengertian Perekonomian

Istilah ekonomi berasal dari kata Yunani *Oikos*, yang berarti keluarga atau rumah tangga, dan *Nomos*, yang berarti hukum atau peraturan. Sementara itu, frasa tersebut mengacu pada tata rumah tangga atau peraturan rumah tangga. Ekonomi adalah salah satu bidang studi yang paling signifikan dalam keberadaan manusia karena diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan “ekonomi” adalah usaha manusia dalam menghadapi pergeseran sistem ekonomi yang meliputi sumber daya yang terbatas dan terbatas, serta potensi manusia di bidang konsumsi, produksi, dan distribusi yang dibutuhkan masyarakat. Sementara itu, ekonom seperti Marshall, yang dikutip oleh Ahmad Karim dalam bukunya, berpendapat bahwa studi tentang upaya individu dan kolektif dalam konteks tugas sehari-hari yang terkait dengan cara menghasilkan uang dan cara menggunakan uang tunai itu termasuk dalam kategori bidang ilmu ekonomi.

Perekonomian suatu negara juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat perkembangannya dan menentukan apakah keadaan membaik atau memburuk. Studi tentang bagaimana orang menggunakan sumber daya yang terbatas untuk

menyediakan produk dan layanan yang diperlukan dikenal sebagai ilmu ekonomi.²²

Perekonomian adalah sistem atau kegiatan yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.²³

b. Jenis Perekonomian

- 1) Perekonomian Tertutup: Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan internal.
- 2) Perekonomian Terbuka: Kegiatan ekonomi melibatkan perdagangan internasional.
- 3) Perekonomian Campuran: Kombinasi perekonomian tertutup dan terbuka.
- 4) Perekonomian Sosialis: Pemerintah mengontrol sebagian besar kegiatan ekonomi.
- 5) Perekonomian Kapitalis: Kegiatan ekonomi diatur oleh pasar dan swasta.

c. Faktor Perekonomian

- 1) Sumber Daya Alam (SDA).
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM).
- 3) Teknologi.
- 4) Modal.
- 5) Kebijakan Pemerintah.

²² Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), hlm. 14.

²³ Dr. sri Mulyati. *Perekonomian Global*. Penerbit: Prenhalliando. Hlm. 220-225

d. Tujuan Perekonomian

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Mengurangi kemiskinan.
- 3) Meningkatkan standar hidup.
- 4) Mencapai pertumbuhan ekonomi.
- 5) Meningkatkan kesempatan kerja.

3. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Salah satu definisi dari masyarakat pada awalnya adalah "*a union of families*" atau masyarakat merupakan gabungan atau kumpulan dari keluarga-keluarga. Awal dari masyarakat pun dapat kita katakan berasal dari hubungan antar individu, kemudian kelompok yang lebih membesar lagi menjadi suatu kelompok besar orang-orang yang disebut dengan masyarakat.²⁴

Masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses masyarakat. Masyarakat terbentuk melalui hasil interaksi yang kontinyu antar individu. Dalam kehidupan bermasyarakat selalu dijumpai saling pengaruh mempengaruhi antar kehidupan individu dengan kehidupan bermasyarakat.²⁵

²⁴ Abdullah Khairuddin, *Pembangunan Masyarakat, Tinjauan Aspek, Sosiologi, ekonomi dan Perencanaan*. (Yogyakarta: Liberty, 2008), Hlm. 202

²⁵ Soetomo, *Pembangunan Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 120-125

Berdasarkan pengertian menurut pendapat diatas maka dapat disimpulkan masyarakat adalah hubungan satu orang atau sekelompok orang-orang yang hidup secara mengelompok maupun individu dan berinteraksi satu sama lain saling pengaruh dan mempengaruhi menimbulkan perubahan sosial dalam kehidupan.

b. Ciri-Ciri Masyarakat

Suatu masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama manusia, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang.
- 2) Bergaul dalam waktu cukup lama, sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
- 3) Adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari suatu kesatuan.
- 4) Menghasilkan kebudayaan yang mengembangkan kebudayaan.²⁶

4. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi yang dialami masyarakat ataupun individu dalam memenuhi kebutuhannya seperti sandang,

²⁶ Fitria Wijayanti, Mengenal Struktur Sosial Masyarakat, (Jakarta : Cempaka Putih) 2019, Hlm. 55

pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, lingkungan bersih, aman, nyaman dan juga terpenuhinya hak asasi serta terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Kesejahteraan adalah tingkat kepuasan, yang dimana tingkat kepuasan dan kesejahteraan saling berkaitan. Tingkat kepuasan tersebut merujuk kepada keadaan individu atau kelompok, sedangkan kesejahteraan sendiri merujuk kepada keadaan komunitas atau masyarakat luas. Sehingga kesejahteraan dan tingkat kepuasan itu saling berkaitan.

Pengertian diatas melibatkan pada pemahaman kompleks yang terbagi dalam dua arena perdebatan. Yang dimana kedua arenanya yaitu substansi yang tegas dari kesejahteraan an intensitas substansi tersebut. Dengan kata lain substansi kesejahteraan sering dihubungkan dengan kebijakan sosial. Kesejahteraan tidak dapat diartikan hanya suatu intensitas tunggal yang merepresentasikan keadaan masyarakat, tetapi juga membutuhkan suatu representasi distribusional dari keadaan itu dan dikatakan kesejahteraan sosial.

b. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial adalah kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pemberian bantuan kepada orang orang dengan tujuan

agar kebutuha-kebutuhan orang tersebut terpenuhi seperti pada bidang kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, dan hubungan-hubungan sosial.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu sistem yang terorganisasi untuk membantu pelayanan individu-individu dan kelompok agar mencapai standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, dan meningkatkan hubungan sosial di masyarakat. Tujuan sistem dari kesejahteraan sosial ini untuk mencapai tingkat kebutuhan yang benar-benar layak dilingkungannya. Dengan cara meningkatkan kemampuan individu baik dalam memecahkan masalah maupun dalam memenuhi kebutuhannya.

c. Teori Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Kesejahteraan sosial ekonomi ialah sebuah aspek penting yang digunakan untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dalam masyarakat. Kemudian, percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan peran pemerintah dalam kebijakan ekonomi agar perekonomian masyarakat stabil.

Dalam kebijakan-kebijakan ini merupakan kebijakan makro, kebijakan sektor atau regional, serta kebijakan makro. Dilihat dari perannya pemerintah yaitu peranan alokasi, distribusi, da stabilitas, melalui kebijakan fiskal (anggaran) diharapkan fungsi dan pemerintah tersebut dapat tercapai dengan baik.

5. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

a. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar “*Oikos*” yang berarti rumah tangga dan “*Nomos*” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga. Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan).²⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

b. Prinsip-Prinsip Ekonomi Masyarakat

Secara umum para pakar ekonomi belum menyebutkan suatu prinsip yang utuh yang menyangkut dengan ekonomi rakyat. Akan tetapi tertuang dalam UUD 1945 terutama pasal 33 adalah:

- 1) Prinsip kekeluargaan
- 2) Prinsip keadilan
- 3) Prinsip pemerataan pendapatan

²⁷ Dwi Lasmul Wahyudi, dkk, “Analisis Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 4 Desember 2023, hlm. 142.

4) Prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat

5) Prinsip kerjasama atau jaringan

c. Kontribusi Pasar Dalam Perekonomian

Kontribusi pasar dalam perekonomian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan Nilai
- 2) Mengorganisasi produk
- 3) Mendistribusi produk
- 4) Menyelenggarakan penjatahan (*rationing*)
- 5) Menyediakan barang dan jasa
- 6) Mendistribusikan pendapatan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh budaya, sosial, pribadi dan psikologi terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Peneliti terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eka Yan Rosmawati, Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018.	Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Restribusi Pasar Prapatan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.	Kualitatif	Dari hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan pasar tradisional berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Besarnya pengaruh variabel pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang sebesar 34,4% dan pengaruh variabel kesejahteraan pedagang berpengaruh terhadap restribusi pasar sebesar 32,6%.
2.	Yudha Satria Pratama, Skripsi Universitas Jember, 2019.	Dampak Toko Modern Terhadap Kesejahteraan Hidup Pedagang Toko Tradisional di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.	Kualitatif	Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdirinya toko modern dengan toko modern lainnya dan juga berdampingan dengan toko tradisional menimbulkan dampak positif juga negatif bagi pedagang toko tradisional.
3.	Roikhatun Aflaha, Skripsi IAIN	Peran Pemerintah Dalam	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka

	Purwokerto, 2020.	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Melalui Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam.		diperoleh kesimpulan bahwa keberadaan pasar bumiayu memberikan pengaruh besar terhadap sistem mata pencaharian masyarakat disekitarnya. Juga sebagai penyedia lapangan kerja bagi sebagian besar masyarakat di kecamatan Bumiayu.
4.	Nikmatul Maskurah, Skripsi IAIN Metro, 2021.	Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan pasar tradisional memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yakni dalam sektor kreatifitas dan keterampilan ekonomi dan sesuai dengan perspektif ekonomi islam yang diketahui melalui observasi ke pedagang serta pengelola pasar.

Penelitian terdahulu sangat penting untuk dasar persiapan penelitian ini. Tujuan kita mengetahui penelitian terdahulu agar kita tahu apa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini hampir sama

dengan penelitian terdahulu yaitu peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Yang membedakannya hanya data dan lokasi penelitian yang berbeda yang akan diteliti.

1. Dalam penelitian Eka Yan Rosmawati pada tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Restribusi Pasar Prapatan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka”, menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan pasar tradisional berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Persamaan penelitian dari Eka Yan Rosmawati sama-sama menggunakan variabel pasar tradisional, sedangkan perbedaan ini dari lokasi penelitian terdapat di Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
2. Dalam penelitian Yudha Satria Pratama pada tahun 2019, ” Dampak Toko Modern Terhadap Kesejahteraan Hidup Pedagang Toko Tradisional di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”, menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdirinya toko modern dengan toko modern lainnya dan juga berdampingan dengan toko tradisional menimbulkan dampak positif juga negatif bagi pedagang toko tradisional. Persamaan penelitian dari Yudha Satria Pratama sama-sama menggunakan variabel pasar tradisional, sedangkan perbedaan ini dari lokasi penelitian terdapat di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

3. Dalam penelitian Roikhatun Aflaha pada tahun 2020, yang berjudul “Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa keberadaan pasar bumiayu memberikan pengaruh besar terhadap sistem mata pencaharian masyarakat disekitarnya. Persamaan penelitian dari Roikhatun Aflaha sama-sama menggunakan variabel pasar tradisional, sedangkan perbedaan ini dari lokasi penelitian terdapat di Kecamatan Bumiayu.
4. Dalam penelitian Nikmatul Maskurah pada tahun 2021, yang berjudul “Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan pasar tradisional memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yakni dalam sektor kreatifitas dan keterampilan 38 melalui observasi ke pedagang serta pengelola pasar. Persamaan penelitian Nikmatul Maskurah sama-sama menggunakan variabel pasar tradisional, sedangkan perbedaan penelitian tidak jelas keberadaan penelitiannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional di Kota Padangsidempuan tepatnya pada pasar saroha Padangmatinggi yang berlokasi di Jln. Padangmatinggi, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara dan waktu penelitian ini dilakukan mulai Agustus 2024 sampai Maret 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Tipe penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang diperoleh di lapangan dengan cara melakukan observasi langsung lapangan, dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

1. Unit Analisis

Unit Analisis merupakan salah satu komponen dari penelitian kualitatif. Secara fundamental, unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian. Dalam studi kasus klasik, kasus mungkin bias berkenaan dengan seseorang, sehingga perorangan merupakan kasus yang akan dikaji individu tersebut unit analisis primernya.

Berdasarkan pengertian unit analisis di atas dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ialah subjek yang akan diteliti

kasusnya. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah peranan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pasar Saroha Padangmatinggi.

2. Subjek penelitian

Subjek adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Subjek penelitian adalah masyarakat Padangmatinggi.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan dari informan melalui wawancara dan melakukan riset langsung ke lapangan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai referensi seperti dokumen-dokumen, catatan-catatan, arsip-arsip resmi yang berkaitan dengan penelitian.¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulannya yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.3.

Observasi dalam penelitian kualitatif berbeda dengan observasi studi kuantitatif. Perbedaan pertama adalah pengamat dalam penelitian kualitatif tidak berusaha untuk tetap netral atau objektif tentang fenomena yang diamati.

Pengamat mungkin melibatkan perasaan didorong oleh hipotesis apriori, pertanyaan atau tujuan. Pada setiap langkah dari proses, pengamat kualitatif bebas untuk mengalihkan perhatian mereka untuk fenomena baru, misalnya muncul pertanyaan-pertanyaan baru. Ketiga adalah fokus dari observasi umumnya jauh lebih luas dalam penelitian kualitatif dibandingkan kuantitatif.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan ini.²

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan langsung dengan subjek peneliti atau responden. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai. Keberhasilan

² Lexi J. Melong, *Metode Pendidikan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995), hlm. 130.

pengumpulan data dengan tehnik wawancara bermula dengan hubungan baik antara peneliti dengan subjek (responden). Menurut Soeratno dan Arsyad dalam buku Wahyu Purhantara “hubungan baik akan menyebabkan kelancaran didalam menggali informasi lebih lanjut.”³

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian adalah proses sistematis mencatat, mengorganisir, dan menyimpan semua aspek penelitian mulai dari rancangan, data mentah, metode, hasil, hingga keputusan dan referensi. Menurut Sugiyono (2019), dokumentasi bertujuan menjadi bukti, pertanggungjawaban, dan acuan di masa depan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan datanya, maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data ini. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁴

Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif menyertakan program data, dan penggunaan pertimbangan pakar. Triangulasi bisa menjawab pertanyaan terhadap kelompok resiko, efektifitas kebijakan dan perencanaan anggaran, dan status epidemik dalam suatu lingkungan yang berubah. Metode triangulasi menyatu resfon cepat diperlukan, atau ketika menyediakan satu perangkat kuat ketika ada data

³ Purhanta Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Cet. Ke-1, Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm 80-81.

⁴ Lexi J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ...hlm. 330.

untuk menjawab satu pernyataan spesifik. Triangulasi mungkin digunakan ketika data baru tidak mungkin untuk menghemat biaya. Teknik triangulasi ada sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap data observasi, wawancara, dan dokumen terkait peranan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pasar Saroha Padangmatinggi.

b. *Verifying* (Verifikasi)

Verifikasi adalah proses pemeriksaan data dari informasi yang telah didapat dari lapangan agar validasi data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.⁶

⁵ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2005, hal.85.

⁶ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung Pakultas Syariah UIN, 2006), hal.59.

c. *Concluding* (Kesimpulan)

Kesimpulan yaitu langkah terakhir dalam proses pengolahan data, kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan subjek penelitian. Hal ini disebut dengan istilah *Concluding* (kesimpulan) yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.⁷ Dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui peranan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pasar Saroha Padangmatinggi.

⁷ Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), hal.59.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pasar Saroha Padangmatinggi

Penelitian ini dilakukan di Kota Padangsidempuan tepatnya di Pasar Saroha Padangmatinggi, sekitar tahun 1700 Padangsidempuan merupakan lokasi dusun kecil yang sering disinggahi oleh para pedagang sebagai tempat peristirahatan yang disebut “Padang Nadimpu Rap”, yang berarti suatu daratan di ketinggian yang ditumbuhi ilalang yang terletak di Kampung Bukit kelurahan Wek II di pinggiran Sungai Sangkumpul Bonang. Kronologis pembentukan Kota Padangsidempuan melalui aspirasi masyarakat serta peraturan pemerintah No 32 Tahun 1982 dan melalui rekomendasi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 15/KPTS/1992 dan Nomor 16/KPTS/1992.

Pada awal pembentukannya, Kota Padangsidempuan memiliki luas wilayah sebesar 11.465,66 Ha dengan jumlah kecamatan sebanyak 5 Kecamatan yang terdiri dari 58 desa dan 20 Kelurahan, lima Kecamatan yaitu: Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, Padangmatinggi adalah salah satu Kelurahan 49 di

Kecamatan Padangsidempuan Selatan, yang berada di Provinsi Sumatera Utara.¹

Sejarah Berdirinya Pasar Saroha Padangmatinggi Kota Padangsidempuan terbentuk pada tahun 1970-an, dan masa pembangunan pada tahun 1960-an, pada pertengahan tahun 2007-2008 Bapak Salman Siregar yang pertama kali menjabat sebagai kepala pasar, di tahun 2008-2010 digantikan dengan Bapak Anwar Siregar, dan di tahun 2010-2011 digantikan dengan Bapak Ngatimun yang menjabat sebagai Kepala Pasar, kemudian pada tahun 2011-2012 yang menjabat sebagai kepala Pasar yaitu Bapak Pandapotan Harahap, selanjutnya pada tahun 2012-2014 digantikan dengan Ibu Leni Rahayu Harahap sebagai kepala pasar, kemudian dilanjutkan dengan Bapak Rahmad Siregar yang menjabat menjadi kepala pasar dari tahun 2015-2019, kemudian digantikan dengan Bapak Zul Karnain S.Sos yang terakhir menjabat sebagai kepala Pasar dari tahun 2019 sampai sekarang. Kota Padangsidempuan tidak jauh berbeda dengan kota yang ada di daerah lain. Dengan adanya pasar menjadi salah satu lembaga paling penting dalam instruksi ekonomi, yang menjadi penggerak dinamika perekonomian, Pasar Saroha Padangmatinggi Kotapadangsidempuan merupakan pasar tradisional dikarenakan ciri khas dari pasar itu sendiri dengan adanya tawar-menawar antar penjual dan pembeli.

¹ Profil Kota Padangsidempuan (Kota Padangsidempuan: Bidang Cipta Karya, 2015)

Awal mula seluruh pasar yang ada di Kota Padangsidempuan, termasuk pasar Saroha Padangmatinggi di bawah naungan Dinas Pendapatan di tahun 2008 kemudian pindah menjadi Dinas Perindustrian dan Dinas Koperasi, setelah itu awal tahun 2016 berpindah menjadi Dinas perdagangan, kemudian tahun 2021 nama pasar tersebut menjadi Dinas Koperasi, Usaha kecil dan menengah, Perindustrian dan Perdagangan. Para pedagang yang berjualan tersebut membuat tenda-tenda darurat untuk menjaga/melindungi dari terik matahari dan hujan. Lambat laun pasar tersebut semakin lama semakin maju dan masyarakat mulai membuat bangunan yang berbentuk kios-kios kecil, sebab barang-barang yang dijual disana selain sembilan bahan pokok sudah ada penjual barang-barang berupa pakaian, sandal, beserta kebutuhan lainnya. Dengan adanya tempat/toko bangunan ini secara tidak langsung banyak pemborong dan mengundang banyak pembeli yang datang. Hal ini kemudian memberikan peluang kepada pedagang lain untuk membuka usahanya disekitar Pasar Saroha tersebut. Akibat dari perkembangan pasar yang ada di daerah itu, maka Pasar Saroha yang awalnya masih sepi berubah menjadi ramai. Keadaan yang seperti inilah yang menjadi cikal bakal terbentuknya Pasar Saroha Padangmatinggi Kota Padangsidempuan. Para pedagang di pasar pun mendirikan bangunan untuk menyimpan barangnya, dan pasar itu pun sudah menjadi pasar sehari-hari.

Pedagang yang melakukan aktivitas perniagaan di Pasar Saroha ini bermacam-ragam baik itu laki-laki, perempuan, tua, muda dapat kita temui di pasar Saroha. Kadang mereka, para pedagang di pasar tersebut adalah turun-temurun dari orang tua keanaknya. Mereka melakukan perdagangan baik menjual kepada konsumen langsung maupun membeli dari produsen yang ada di pasar Saroha tersebut, dengan menepati tempat-tempat yang telah disediakan yang terdiri dari :

- a. Pedagang menempati: 51 kios dibagian samping kiri
- b. Pedagang menempati: 50 kios dibagian samping kanan
- c. Pedagang menempati dasaran terbuka: 8 kios dibagian depan dan belakang, jumlah kios secara keseluruhan sebanyak 109 kios.

2. Komoditi Yang Dijual

Sebagai salah satu pasar yang ada di Padangmatinggi Kota Padangsidempuan, komoditi yang dijual dipasar tergolong lengkap, seperti: sayur-mayur, daging sapi, daging ayam, ikan laut/tawar segar, jajanan pasar, bumbu, garam, kerupuk, rempah-rempah, warung makan, ghabah/pecah belah, kain, batik, pakaian jadi, alat pertanian, buah dan lain-lain. Pasar saroha padangmatinggi kota padangsidempuan ini biasanya sangat ramai menjelang hari raya “idul fitri” karena banyak sekali yang berjualan baju, selain itu toko-toko dipasar bagian depan juga banyak ditempati oleh “grosir” pakaian jadi maupun kain.

3. Waktu Operasi Pasar

Pasar Saroha Padangmatinggi buka setiap hari yaitu 7 hari dalam seminggu, dengan jam operasi pagi sampai sore, yaitu sekitar pukul 07.00 sampai dengan 18.00 sehingga kalau malam hari Pasar Saroha Padangmatinggi tutup.

4. Tujuan

- a. Meningkatkan pelayanan serta kebutuhan masyarakat khususnya pengguna pasar.
- b. Turut serta melaksanakan pembangunan Daerah dan Ekonomi Nasional.
- c. Membantu mengutamakan kelancaran distribusi bahan-bahan pokok keperluan sehari-hari.
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perekonomian khususnya para pedagang.

2. Hasil Penelitian

1. Peranan Pasar Saroha Padangmatinggi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Pasar Saroha Padangsidimpun merupakan pasar yang sedang bertransisi menjadi perekonomian dimana masyarakat sekitar ikut serta dalam pertumbuhan dan kemajuan pasar. Untuk memastikan lingkungan di sekitar Pasar Saroha Padangsidimpun memiliki ekonomi yang kuat dan tidak ada kesalahan yang dibuat, diperlukan investigasi yang luas. Otonomi masyarakat merupakan tujuan akhir dari pertumbuhan ekonomi.

Produk yang ditawarkan di Pasar Saroha cukup bervariasi. Hal ini mendorong permintaan barang yang semakin tinggi. Awal mulanya Pasar Saroha ini memiliki produk hanya sayuran, ikan dan makanan tradisional.

Namun semakin hari disadari Pasar Saroha mampu menyediakan kebutuhan masyarakat lebih bervariasi seperti sayuran, buah-buahan, ikan, perabotan rumah tangga, bahan-bahan dapur, sembako dan pakaian. Pernyataan tersebut dipaparkan oleh Ibu Sri sebagai pedagang sayuran saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023 beliau menyatakan:

Pertumbuhan ekonomi masyarakat yang cukup besar memberikan andil dalam menumbuhkembangkan kewirausahaan. Warga Aek Tampang hanya mengandalkan hasil bumi sebelum berdirinya Pasar Saroha Padangsidimpuan. Masyarakat kini dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dan menghasilkan uang tambahan untuk mendukung kebutuhan sehari-hari masyarakat setelah Pasar Saroha Padangsidimpuan beroperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pedagang di Pasar Saroha mengatakan bahwa:

Kebetulan sebelum adanya pasar ini saya tidak bekerja dan hanya mengandalkan penghasilan dari petani, setelah adanya pasar ini di tahun 2008 saya mencoba berjualan ayam potong dan ikan untuk mencukupi kebutuhan keluarga saya dan Alhamdulillah omset perhari dapat meningkatkan perekonomian keluarga saya, saya

sangat terbantu dengan adanya pasar ini. Keuntungan biasanya sekitar 1 juta an.²

Dari hasil wawancara langsung di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi atau pendapatan ekonomi masyarakat bergantung pada fasilitas sarana ekonomi seperti pasar tradisional, jadi pemerintah dalam hal ini pemerintah Kota Padangsidempuan wajib memperhatikan pengembangan pasar tradisional sebagai salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di Padangmatinggi.

Pasar Saroha Padangsidempuan telah berperan untuk peningkatan ekonomi masyarakat sekitar Aek Tampang, diantaranya:

- a. Pasar Saroha Padangmatinggi memberikan peranan sebagai tempat promosi kebutuhan sehari-hari seperti beras, ikan, sayuran, perlengkapan dapur, pakaian, pasar tradisional Saroha sebagai tempat menjual barang-barang produksi masyarakat sekitar Padangmatinggi terus tergantikan oleh kuliner kekinian.
- b. Tidak semua orang di lingkungan berpartisipasi dalam pasar, beberapa bekerja sebagai kuli angkut dan memanfaatkan properti sebagai tempat parkir, menunjukkan pentingnya pasar dalam meningkatkan ekonomi lokal.
- c. Pasar Saroha Padangsidempuan juga menghasilkan tenaga kerja yang kuat dari orang-orang yang masih membutuhkan pekerjaan dan mendapatkan uang tambahan.

² Frianju Rifki, Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi, *Wawancara*, (12 Desember 2024).

Dalam pelaksanaanya, Pasar Saroha sangat diapresiasi oleh penduduk setempat; banyak orang lain dari luar komunitas Aek Tampang juga ikut serta berdagang disana. Pihak pasar mengatakan meskipun kami tidak dapat menghentikan individu untuk mencari pekerjaan, kami mengutamakan warga desa Aek Tampang.

Kontribusi pasar sangat strategis dan berharga, dan berperan dalam meningkatkan tingkat swadaya, kemandirian, dan keterlibatan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat yang diekspresikan melalui usaha komersial koperasi telah benar-benar berkembang untuk mendefinisikan pasar, pertumbuhan ekonomi, proses transmisi atau replikasi, dan dukungan pengawasan.

2. Masyarakat yang berdagang di Pasar Saroha Padangmatinggi

Pasar Saroha Padangmatinggi merupakan pasar yang menjual beraneka produk yang dibutuhkan masyarakat sehingga banyak dari kalangan konsumen masyarakat widoropayung maupun luar wilayah memilih berbelanja di pasar ini. Selain harga bisa tawar menawar kualitas produknya juga baik diambil langsung dari petani dan nelayan. Adapun produk yang dijual mulai dari ikan laut, udang, cumi-cumi, telur, daging ayan, buah, sayur-sayuran, beras, rempah-rempah, minyak goreng, peralatan mandi, peralatan memasak bahkan pakaian juga tersedia di Pasar Saroha Padangmatinggi.

3. Daftar Nama Masyarakat Yang Berdagang Di Pasar Saroha Padangmatinggi di Kelurahan Aek Tampang.

1. Ibu Sri Sebagai Pedagang Sayuran
2. Pak andi Sebagai Penjual Ayam Potong
3. Ibu Dina Sebagai Pedagang Rempah–Rempah Dapur
4. Yogi Sebagai Bahan-Bahan Kosmetik Dan Lainnya.
5. Ibu Lisdawani Sebagai Masyarakat Yang Membeli di Pasar Saroha Padangmatinggi
6. Bang Faisal Sebagai Tampubolon Sebagai Penjual Kue
7. Bpak Jega Sebagai Tukang Jahit
8. Bapak Hasim Sebagai tukang Becak
9. Kak Putri Sebagai Penjual Aksesoris dan alat-alat Sekolah
10. Bang Ari Nasution Sebagai Juru Parkir

Sebagaimana yang dikatakan salah satu sebagai pedagang di Pasar Saroha Padangmatinggi:

Saya pedagang perancangan dimana saya menjual aneka makanan ringan, rempah-rempah, minyak goreng, peralatan mandi, beras dan lainnya. Biasanya saya kulakan aneka bahan dagangan di sales-sales setiap seminggu sekali.³

Berdasarkan hasil wawancara degan salah satu pedagang di Pasar Saroha mengatakan bahwa:

Banyak pelanggan yang tidak bisa datang langsung ke tempat peternakan saya untuk membeli hasil ternak saya, jadi supaya

³ Yogi Farid Pane, Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi, *Wawancara*, (12 Desember 2024).

hasil peternakan saya bisa terjual ke pedagang lain atau pembeli, jadi saya memanfaatkan pasar ini agar lebih mudah menjual hasil peternakan saya.⁴

Masyarakat Aek Tampang yang dominan mata pencaharian pokoknya adalah pedagang apa bila dilihat dari data pendapatan regional domestik bruto menjelaskan bahwa tingginya pendapatan di sektor perdagangan memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan masyarakat yang baik dan keberfungsian pasar tradisional sebagai sarana dalam melakukan transaksi ekonomi memberikan kontribusi yang cukup besar bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosialnya dibidang ekonomi.

Hal ini diperjelas dari hasil wawancara dengan beberapa pedagang di Pasar Saroha. Yogi mengatakan bahwa:

Meskipun banyak penjual lain tapi alhamdulillah pendapatan saya dipasar ini lumayan bagus, dari hasil berjualan disini saya bisa memenuhi kebutuhan pokok maupun kebutuhan tambahan dari hasil jualan disini.⁵

Berdasarkan hasil wawancara oleh salah seorang masyarakat yang berbelanja di pasar. Liasdawani mengatakan bahwa:

Selain belanja untuk kebutuhan sehari-hari seperti sayur mayur, ikan, beras. Selain itu saya juga berbelanja kebutuhan warung, seperti makanan ringan untuk jajanan anak-anak dan barang-

⁴ Harun Yulistya, Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi, *Wawancara*, (12 Desember 2024).

⁵ Yoga Farid Pane, Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi, *Wawancara*, (12 Desember 2024).

barang untuk ibu-ibu rumah tangga untuk melengkapi kebutuhan dapur.⁶

Berdasarkan hasil wawancara oleh salah seorang penjual kue yang berjualan di pasar. Bang Faisal Tampubolon mengatakan bahwa:

Meskipun banyak jenis makanan yang dijual di pasar, Masyarakat juga akan memilih makanan yang akan dibeli untuk cemilan atau sarapan di rumah, Dari sini saya juga mendapatkan penghasilan cukup untuk kebutuhan sehari-hari.⁷

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Jega sebagai tukang jahit di pasar. Bapak Jega mengatakan bahwa:

Meskipun banyaknya saingan, saya akan melakukan yang terbaik dalam menjahit sehingga masyarakat atau pembeli merasa puas dengan hasil jahitan saya, Sehingga masyarakat suka menjahitkan pakaiannya di tempat saya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Hasim sebagai tukang becak di pasar. Bapak Hasim mengatakan bahwa:

Saya berusaha untuk memberikan pelayanan yang ramah dan harga yang sesuai dengan tantangan saya sebagai tukang becak, cuaca buruk, dan kemacetan lalu lintas. Saya harus siap menghadapi situasi tersebut.⁹

Berdasarkan hasil wawancara oleh Kak Putri sebagai penjual aksesoris dan alat-alat sekolah di pasar. Kak Putri mengatakan bahwa:

Saya memilih menjual aksesoris dan alat-alat sekolah, karena sangat dibutuhkan Masyarakat dan Anak-anak sekolah, Saya berharap dapat terus berjualan aksesoris dan alat-alat Sekolah dan meningkatkan usaha saya menjadi lebih besar dan sukses.¹⁰

⁶ Liasdawani Andy, Pembeli di Pasar Saroha Padangmatinggi, *Wawancara*, (12 Desember 2024).

⁷ Faisal Tampubolon, Penjual kue di Pasar Saroha Padangmatinggi, *Wawancara*, (20 Maret 2025).

⁸ Jega, Tukang Jahit di Pasar Saroha Padangmatinggi, *Wawancara*, (20 Maret 2025).

⁹ Hasim, Tukang Becak di Pasar Saroha Padangmatinggi, *Wawancara*, (20 Maret 2025).

¹⁰ Putri, Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi, *Wawancara*, (20 Maret 2025).

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa pasar tradisional memberikan konstribusi yang cukup besar atas keberadaannya dalam membantu pedagang memperoleh penghasilan yang baik sehingga dapat meningkatkan sosial kesejahteraan masyarakat. Berbagai macam jenis pedagang yang ada di Pasar Saroha Padangsidimpun seperti: penjual ayam potong, ikan, sayur, buah, pakaian, dan lain sebagainya.

3. Penyebab Masyarakat Kurang Berminat ke Pasar Saroha Padangmatinggi

Begitu juga masyarakat yang menjadikan Pasar Saroha Padangsidimpun sebagai tempat berbelanja untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Hal ini diperjelas dari hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat yang berbelanja di Pasar Saroha Padangsidimpun. Fauzan Matondang mengatakan bahwa:

Saya lebih sering berbelanja kebutuhan di Pasar Sagumpal Bonang daripada Pasar Saroha karena harganya bisa ditawar, jadi saya lebih sering berbelanja di pasar ini.¹¹

Dari hasil wawancara langsung diatas dapat disimpulkan bahwa Pasar Saroha sangat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya mereka yang berlatar belakang ekonomi lemah, karena hampir semua kebutuhan pokoknya di penuhi dengan berbelanja di pasar tradisional. Kebutuhan akan fasilitas pasar juga dapat diukur dari jumlah

¹¹ Fauzan Matondang, Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi, *Wawancara*, (12 Desember 2024).

hari pasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, apakah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pasar merupakan pusat kegiatan jual beli kebutuhan masyarakat yang menimbulkan banyak sampah. Pasar menghasilkan banyak sampah terutama organik seperti sayuran, ikan dan juga sembako dan juga sampah anorganik seperti bungkus plastik.

Sering kali di temukan banyak sampah yang berserakan di pasar meskipun dari pihak pengelola pasar sudah mengumumkan kepada pedagang agar selalu menjaga kebersihan pasar agar tercipta lingkungan yang nyaman. Sampah-sampah yang berserakan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan menyebabkan bau tidak sedap sehingga berdampak negatif dalam pengembangan pasar tradisional. Bapak Irvan Rivai Hasibuan sebagai Kepala pasar mengungkapkan:

Setiap hari setelah kegiatan pasar berakhir yaitu sekitar jam 17.00 saya selalu mengontrol area pasar dan selalu mengumumkan kepada pedagang untuk selalu menjaga kebersihan tempat itu merupakan tanggung jawab bersama, namun ada beberapa pedagang yang nakal mungkin ya sehingga menyebabkan sampah menumpuk dan menyebabkan bau tidak sedap.¹²

¹² Irvan Rivai Hasibuan, Kepala Pasar di Pasar Saroha Padangmatinggi, *Wawancara*, (12 Desember 2024).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peranan Pasar Saroha Padangmatinggi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, pasar tradisional menawarkan tempat untuk membeli berbagai kebutuhan pokok, termasuk sandang dan pangan. Kemampuan untuk barter, dapat memperolehnya dengan harga yang wajar. Pasar tradisional mengacu pada tingkat stabilitas harga, menjadikannya sebagai indikator nasional. Ahli statistik lainnya melacak harga barang yang dibeli orang di pasar konvensional, seperti kebutuhan pokok, untuk menghitung inflasi.¹³

Pasar Saroha Padangmatinggi memainkan peran penting dalam pertumbuhan usaha lokal. Pasar Saroha Padangmatinggi adalah tempat di mana lingkungan dapat mendirikan usaha baru dan yang sudah ada. Pasar tradisional di Padangmatinggi berpotensi berkembang menjadi kekuatan ekonomi dimana masyarakat dan pemerintah berpartisipasi aktif dalam pertumbuhan dan perkembangan pasar.

Dalam hal ini, peneliti menemukan sebuah temuan peran pasar tradisional dalam meningkat perekonomian diantaranya:

- a. Pasar tradisional Saroha Padangmatinggi berfungsi sebagai tempat promosi komoditas seperti pakaian jadi, peralatan dapur, beras, minyak goreng, gula. Pasar tradisional Saroha juga sebagai tempat untuk menjual produk kreatifitas warga setempat untuk dipasarkan.

¹³ Dedi Mulyadi, *Pemberdayaan Pasar Tradisional di Tengah Kepungan Pasar* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 10.

- b. Pasar tradisional Saroha Padangmatinggi merupakan tempat untuk peningkatan pengembangan usaha masyarakat dapat dilihat dari keterlibatan yang sangat antusias dari pengelola pasar yaitu menyediakan lapak tempat berjual.
- c. Pasar tradisional Saroha Padangmatinggi tidak membatasi masyarakat untuk berdagang atau buka usaha di wilayah pasar akan tetapi masyarakat Aek Tampang prioritas utama.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Dwi Saputra menyatakan bahwa: Peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, namun perlu adanya koordinasi dalam kebersihan karena beberapa kasus yang ditemukan terdapat pedagang membayar biaya retribusi kepada pengelola pasar namun pihak pengelola tidak bertanggungjawab atas kebersihan dibagian dalam pasar. Peran pasar desa apabila ditinjau dari prespektif Islam belum sepenuhnya menerapkan prinsip perdagangan dalam Islam, karena ditemukan beberapa kecurangan yang dilakukan pedagang dalam menyetel timbangannya dan memasarkan barang dagangannya.¹⁴

2. Masyarakat yang berdagang di Pasar Saroha Padangmatinggi

Pasar Saroha Padangmatinggi adalah pasar tradisional yang menjual berbagai macamkebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang baik. Produk yang jual di pasar iniadalah: beras, minyak goreng, gula

¹⁴ Dian Dwi Saputra, "Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam Pada Pasar Desa Wringin Kabupaten Bondowoso", *Skripsi*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023), hlm. 8.

putih, gula merah, telur, kacang tanah, tempe, tahu, bawang merah, telur, rempah-rempah, barang campuran, makanan ringan, minuman kemasan (*sacshet*, botol, kaleng), mie instant, detergen, kecap, saos, bumbu instant, baju pria, baju wanita, celana, kerudung, rok, pakaian dalam, sarung, sepatu/sandal, cakar, bedak, aneka aksesoris wanita, aneka sayur dan buah-buahan, jasa penggilingan kelapa, ikan laut, ikan air tawar, ikan asap, ikan kering, ayam potong, daging sapi, udang, cumi, kepiting, aneka jenis kue, pisau, aneka pecah belah, aneka peralatan rumah dari plastik, mainan anak, bantal, aneka jenis obat, mie ayam, kopi, gado-gado, nasi kuning, gorengan, dan lain-lain.

Bervariasinya produk yang ditawarkan akan mendorong permintaan yang tinggi. Permintaan Islami hanya melakukan permintaan untuk barang-barang yang halal dan *thayyib*, tidak ada permintaan barang untuk tujuan kemewahan dan kemubaziran. Ini sejalan dengan permintaan di Pasar Saroha Padangmatinggi yang pada umumnya melakukan pembelian untuk barang kebutuhan sehari-hari saja. Pedagang di pasar ini menjual barang yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dengan memperhatikan perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan. Sayur dan buah yang masih segar, ikan, udang, daging yang masih segar menjadi salah satu alasan masyarakat memutuskan untuk membeli barang di pasar ini.

3. Penyebab Masyarakat Kurang Berminat ke Pasar Saroha Padangmatinggi

Sering kali di temukan banyak sampah yang berserakan di pasar meskipun dari pihak pengelola pasar sudah mengumumkan kepada pedagang agar selalu menjaga kebersihan pasar agar tercipta lingkungan yang nyaman. Sampah-sampah yang berserakan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan menyebabkan bau tidak sedap sehingga berdampak negatif dalam pengembangan pasar tradisional.

Kebersihan Pasar Saroha Padangmatinggi Satu menjadi salah satu yang menarik perhatian masyarakat baik itu penjual maupun pembeli. Sebagaimana yang diketahui banyaknya pedagang dengan bermacam-macam jenis barang tentu akan menghasilkan berbagai macam sampah. Ketersediaan alat kebersihan, petugas kebersihan dan kesadaran para pedagang sangat dibutuhkan agar pasar desa Tungkal Satu tetap bersih dan asri sehingga membuat pedagang dan pembeli nyaman untuk bertransaksi di pasar desa Tungkal Satu. Karena kebersihan sarana dan prasarana merupakan tanggungjawab kita bersama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menarik kesimpulan dari penjelasan sebelumnya: Peran Pasar Saroha Padangmatinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sangat berperan sekali yaitu sebagai tempat atau lokasi bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar dan sebagai cara untuk meningkatkan ekonomi lokal. Kesadaran masyarakat akan kemampuan pasar ini dalam meningkatkan perekonomian terlihat dari banyaknya pedagang dan pelanggan yang bergabung di Pasar Saroha Padangmatinggi. Keberadaan pasar tradisional memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat, juga ekonomi dan kreativitas, mengangkat taraf hidup para pelaku perdagangan.

B. Saran

1. Pengelola pasar harus memberikan bimbingan dan dukungan yang memadai kepada pedagang selama menjalankan bisnisnya di pasar. pengelola pasar memberikan pelayanan prima kepada Pasar Saroha Padangmatinggi untuk membuat pembeli dan penjual merasa nyaman selama pertukaran barang dan jasa dan juga pengelola pasar diharapkan untuk menambahkan jam operasional pasar karena semakin bertambahnya waktu akan meningkat perekonomian masyarakat lebih maksimal.

2. Bagi para pedagang, berdagang sesuai pedoman yang diberikan; jangan melakukan penipuan untuk meningkatkan penghasilan yang sudah ada.
3. Masyarakat Widoropayung hendaknya memanfaatkan Pasar Saroha Padangmatinggi untuk melengkapi kebutuhan pangan sehari-hari.

C. IMPLIKASI PENELITIAN

1. Aspek ekonomi yaitu Analisis dampak kuantitatif terhadap kenaikan pendapatan, penurunan kemiskinan, dan kontribusi PAD.
2. Aspek social yaitu Mengevaluasi peran pasar dalam memperkuat jaringan sosial dan membangun modal sosial komunitas.
3. Aspek kebijakan yaitu Meneliti efektivitas intervensi publik dalam revitalisasi dan pembinaan pasar.
4. Aspek pengelola usaha yaitu Mengkaji perubahan pada manajemen pedagang tradisional menyangkut kualitas, etika dan kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., Narkubo, C. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ahmad, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Renika Cipta.
- Aliyah, I. (2017). *Pemahaman konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan*. Surakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Kamus Bahasa Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinas Pendapatan Daerah Padangsidimpuan “Tupoksi” Tersedia: <http://dkp-psp-kab.padangsidimpuan.go.id/wp-content/uploads/2018/02/> diakses: 12 Desember 2023.
- Fauzan Matondang. Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi. *Wawancara*. 12 Desember 2024.
- Frianju Rifki. Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi. *Wawancara*. 12 Desember 2024.
- Hammam, D. (2016). “Potensi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Dan Kontribusi Serta Prospeknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 18 (2).
- Hartoono, T. (2006). *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harun Yulistya. Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi. *Wawancara*. 12 Desember 2024.
- Irfan. (2011). “Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Irvan Rivai Hasibuan. Kepala Pasar di Pasar Saroha Padangmatinggi *Wawancara*, 12 Desember 2024.
- Karim, A. (2007). *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada.

- Khairuddin, A. (2008). *Pembangunan Masyarakat, Tinjauan Aspek, Sosiologi, ekonomi dan Perencanaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Penerbit: Erlangga, 2009.
- Liasdawani Andy. Pembeli di Pasar Saroha Padangmatinggi. *Wawancara*. 12 Desember 2024.
- Mankiw, G. (2014). *Teori Ekonomi Mikro*. Penerbit: Erlangga.
- Mansfield, E. (2007). *Ekonomi Manajemen*. Penerbit: Prenhaliando.
- Melong, L., J. (1995). *Metode Pendidikan Kuantitatif* . Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mulyadi, D. (2021). *Pemberdayaan Pasar Tradisional di Tengah Kepungan Pasar*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mulyati, S. (2015). *Ekonomi Pasar dan Pembangunan*. Penerbit: Prenhallindo.
- Observasi di Pasar Saroha Padangmatinggi pada tanggal 20 desember 2022
- Profil Kota Padangsidempuan. (2015). Kota Padangsidempuan: Bidang Cipta Karya.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). (2011). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ruru. (1997). *Dasar-Dasar Pasar Dalam Pemerintahan*. Jakarta: Erlangga.
- Saifullah. (2006). *Buku Panduan Metodologi Penelitian*. Malang: Fakultas Syariah UIN.
- Saudjana, N., Kusuma, A. (2006). *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Fakultas Syariah UIN.
- Soekarto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soerjono, S. (1983). *Beberapa Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soetomo. (2009). *Pembangunan Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarmo. (2012). *Pasar Tradisional di Indonesia*. Penerbit: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Wahyu, P. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Cet. Ke-1, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyudi, D., L., dkk. (2023). “Analisis Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*. 1 (4).

Yogi Farid Pane. Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi. *Wawancara*. 12 Desember 2024.

Yunus, Y. (2019). *Pasar Modern dan Perubahan Ekonomi Masyarakat*. Rajawali Pers.

Daftar Lampiran Wawancara

1. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai berjualan di pasar Saroha ini?
2. Apa motivasi utama memilih untuk berjualan di pasar Saroha ini?
3. Produk apa saja yang paling laku, dan bagaimana menentukan harga jual?
4. Apa keunggulan pasar tradisional dibanding pasar modern?
5. Siapa biasanya pelanggan setia di lapak bapak/ibu ?
6. Apa tantangan terbesar dalam berdagang di pasar ini bapak/ibu?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga kualitas dan kepercayaan pelanggan?
8. Sejauh mana keberadaan pasar ini berdampak pada pendapatan Bapak/Ibu?
9. Apakah Bapak/Ibu menyadari dampak pasar ini terhadap ekonomi lokal?
10. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam meningkatkan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga?

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Irvan Rivai Hasibuan sebagai Kepala Pasar Saroha Padangmatinggi pada Tanggal 12 Desember 2024.



2. Wawancara dengan Ibu Liasdawani Andy sebagai Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi pada Tanggal 12 Desember 2024.



3. Wawancara dengan Bapak Fauzan Matondang sebagai Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi pada Tanggal 12 Desember 2024.



4. Wawancara dengan Ibu Harun Yulistya sebagai Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi pada Tanggal 12 Desember 2024.



5. Wawancara dengan Ibu Liasdawany sebagai Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi pada Tanggal 12 Desember 2024.



6. Wawancara dengan Ibu Liasdawany sebagai Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi pada Tanggal 12 Desember 2024.



7. Wawancara dengan Bang Faisal Tampubolon sebagai Penjual di Pasar Saroha Padangmatinggi pada Tanggal 20 Maret 2025.



8. Wawancara dengan Bapak Jega sebagai Tukang Jahit di Pasar Saroha Padangmatinggi pada Tanggal 20 Maret 2025



9. Wawancara dengan Bapak Hasim sebagai Tukang Becak di Pasar Saroha Padangmatinggi pada Tanggal 20 Maret 2025



10. Wawancara dengan Kak putri sebagai Pedagang Pakaian dan Alat-alat Sekolah di Pasar Saroha Padangmatinggi pada Tanggal 20 Maret 2025





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinayahada.ac.id

Nomor : 3295 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2024 31 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan.
Di Tempat


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Wahid Tumanggor
NIM : 1840200130
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peranan Pasar Saroha Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Aek Tampang**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS KETAHANAN PANGAN
PASAR SAROHA PADANG MATINGGI

Alamat: Jl. Imam Bonjol Kelurahan Aek Tampang

Kode Pos : 21411

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : / / Pasar Saroha / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irpan Rivai Hasibuan

Jabatan : Petugas Retribusi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHID TUMANGGOR

Nim : 1840200130

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melaksanakan penelitian pada Pasar Saroha Padangmatinggi mulai tanggal 2 November sampai dengan 4 November 2024 sesuai dengan Judul Penelitian :

PERANAN PASAR SAROHA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KELURAHAN AEK TAMPANG

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Aek Tampang, 05 November 2024

Kepala Pasar Saroha Padangmatinggi

A.N.

Irpan Rivai Hasibuan

